BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Agar tujuan penelitian ini terarah dan mencapai target, maka disusunlah bagan alir pikir penelitian ini. Adapun bagan alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 :

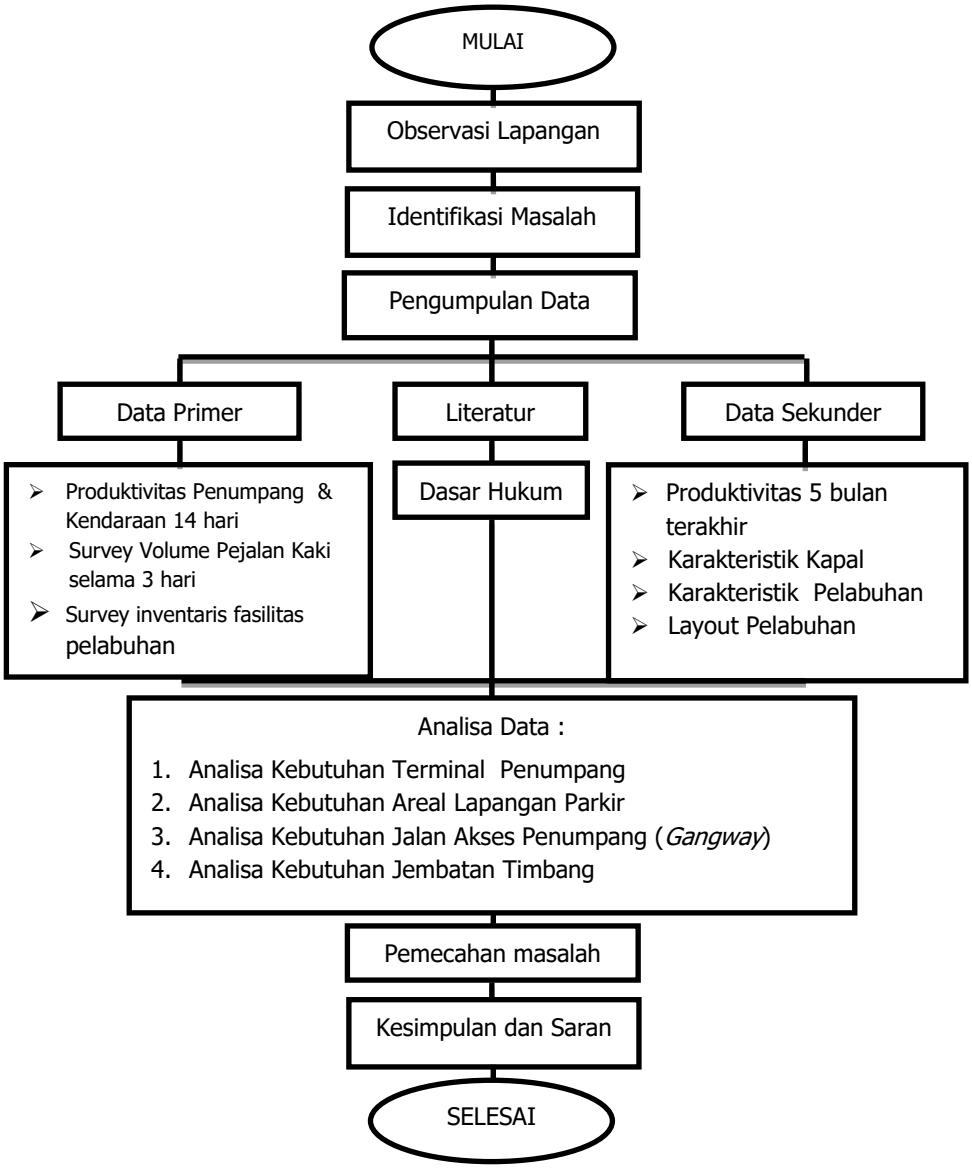

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi dimana objek berada. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu:

1. Metode Survei

   Surveyor menghitung/mencacah jumlah objek dalam suatu kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat bantu (seperti: *counter*, dll) ataupun dengan bantuan garis lurus (untuk menunjukkan angka 5). Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang akurat.

   a) Produktivitas Harian

      Menghitung produktivitas keberangkatan penumpang per hari pada lintasan Ketapang-Lembar,survei ini dilakukan selama 14(empat belas) hari mulai tanggal 22 Maret 2021 – 04 April 2021.

   b) Dokumentasi Kondisi Sarana dan Prasarana Pelabuhan

      Mendokumentasikan Sarana dan Prasarana yang ada dipelabuhan .

2. Metode Observasi

   Observasi merupakan kegiatan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yang berguna untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek pengamatan dan permasalahan yang ada. Observasi yang dilakukan di fokuskan pada kondisi saat kegiatan operasional pelabuhan.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan didapat sendiri dari hasil survey tetapi diperoleh dari berbagai instansi yang terkait pada obyek penelitian yang kemudian diolah serta di rekapitulasi sehingga menjadi satu data yang baku. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder antara lain:

1. Metode Kepustakaan (*Literature*)

   Metode yang berasal dari literatur atau buku-buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Metode Instituisional

   Metode ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan dari berbagai macam instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu :

   (a). BPTD XI Provinsi Jawa Timur dan Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

   (b). PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang

   (c). Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi

Dalam pengumpulan data sekunder ini penulis mendapatkan data :

(a). Produktivitas Angkutan selama 5 Bulan Terakhir

(b). Sarana dan prasarana pelabuhan

(c). Karakteristik kapal yang beroperasi pada Pelabuhan Ketapang

3.3. Metode Analisa

Berikut ini beberapa permasalahan yang terjadi di Pelabuhan Ketapang Lintas Ketapang-Lembar:

a. Analisa Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Lintas Ketapang - Lembar tidak tersedia fasilitas ruang tunggu penumpang, sehingga mengakibatkan penumpang berada di rumah warga masyarakat sekitar yang berada di samping *Tollgate* saat menunggu giliran masuk ke kapal

sumber: Hasil Survey Penulis,2021
Gambar 3.2.Belum Tersedianya Ruang Tunggu menyebabkan Penumpang Berada di Rumah Masyarakat Sekitar

b. Analisa Kebutuhan Jalan Akses Penumpang *(gangway)*

Sering ditemukannya penumpang yang akan masuk maupun keluar kapal melalui *ramp door* kapal dikarenakan tidak ada fasilitas pemisah antara penumpang dan kendaraan yang masuk maupun keluar kapal *(gangway*).

Hal ini tentunya dapat membahayakan penumpang serta resiko terjadinya kecelakaan antara penumpang dan kendaraan yang akan masuk atau keluar kapal cenderung lebih besar.

sumber: Hasil Survey Penulis,2021

Gambar 3.3.Belum Tersedianya *Gangway* menyebabkan Penumpang Pejalan Kaki Keluar Melewati *ramp door* kapal

c. Analisa Lapangan Parkir Pengantar Penjemput dan Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat untuk Dermaga MB 4 Ketapang-Lembar ini sebelumnya adalah lapangan parkir siap muat untuk dermaga LCM, yang sekarang lokasi ini dibagi menjadi dua, satu sisi untuk siap muat Dermaga MB 4 dan satu lagi untuk siap muat Dermaga LCM. siap muat dermaga MB 4 kerap kali penuh kendaraan mencapai jalan akses masuk lintas Ketapang – Lembar

Ketidak tersediaaan tanda pembagi golongan kendaraan menjadikan luasan lapangan parkir siap muat yang telah tersedia menjadi kurang efektif

sumber: Hasil Survey Penulis,2021

Gambar 3.4. .Kondisi *eksisting* Lapangan Parkir siap muat

d. Analisa Kebutuhan Alat Penimbang Kendaraan (Jembatan Timbang)

Lintasan ini kondisi eksistingnya diisi Kendaraan Gol. V Keatas(bus,truck dengan Panjang minimal 5,1 m dan panjang maximal 16 m). Karena belum tersedia fasilitas Jembatan Timbang menyebabkan tidak dibatasinya tonase kendaraan sehingga Kerangka dermaga *movable bridge* terdapat tambalan

sumber: Hasil Survey Penulis,2021

Gambar 3.5. Kondisi *eksisting* Dermaga *moveable bridge 4*